



Sosialisasi Penguatan Kesehatan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 : Kuliah Kerja Nyata di Kecamatan Cilengkrang

Rifany Meisa Gita¹, Edy Mulyana²

¹Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rifanymeisa@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: edy.mulyana@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu proses pembelajaran bagi mahasiswa melalui berbagai kegiatan. Kegiatan yang utama dilakukan yaitu pengabdian terhadap masyarakat, dengan kata lain mahasiswa ikut serta berkontribusi dalam menghadapi dan membantu permasalahan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata telah dilaksanakan di Desa Ciporeat Kecamatan Cilengkrang dengan tujuan menegakkan protokol kesehatan di masa pandemi. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang diterapkan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan cara menjelaskan, mengkategorikan, dan menginterpretasikan data. Berbagai kegiatan telah dilakukan mulai dari diskusi bersama Ketua RW setempat, mewawancarai beberapa warga, memasang poster mengenai COVID-19, hingga edukasi yang ditujukan kepada anggota pengajian di Masjid Jami Al Ikhlas mengenai bahaya COVID-19 dan protokol kesehatan. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah adanya perubahan perilaku dari seluruh lapisan masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan, seperti selalu memakai masker, dan tidak mengabaikan bahaya penyebaran COVID-19. Secara garis besar, kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat, mahasiswa, hingga stakeholder terkait seperti Rukun Tetangga. Mahasiswa yang dikenal memiliki peran strategis sebagai agen perubahan, tidak berarti hanya memahami dan mengerti tentang teori-teori yang disampaikan di bangku perkuliahan. Akan tetapi, mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan mampu merealisasikan atau menerapkan teori yang telah didapatkannya sebagai bentuk pembelajaran dan pemberdayaan yang menimbulkan perubahan untuk Indonesia yang lebih baik.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, COVID-19, protokol kesehatan, agen perubahan.

Abstract

Real Work Lecture is a learning process for students through various activities. The main activity carried out is community service, in other words, students participate and contribute in dealing with and helping problems that occur in the midst of society. Real Work Lecture activities have been carried out in Ciporeat Village, Cilengkrang District with the aim of enforcing health protocols during the pandemic. Various activities have been carried out starting from discussions with the local RW chair, interviewing several residents, putting up posters about COVID-19, to education aimed at members of the recitation at the Jami Al Ikhlas Mosque regarding the dangers of COVID-19 and health protocols. The results achieved from this activity are changes in behavior from all levels of society in complying with health protocols, such as always wearing masks, and not ignoring the dangers of spreading COVID-19. Broadly speaking, this activity is beneficial for the community, students, and related stakeholders such as the Neighborhood Association. Students who are known to have a strategic role as agents of change, do not mean only understanding and understanding the theories presented in lectures. However, students as agents of change are expected to be able to realize or apply the theory they have learned as a form of learning and empowerment that creates change for a better Indonesia.

Keywords: *Real Work Lecture, COVID-19, health protocol, agent of change.*

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang menggabungkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara atau metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja yang ditujukan kepada mahasiswa. Dengan kata lain, Kuliah Kerja Nyata ini merupakan salah satu bentuk perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kuliah Kerja Nyata dapat dikatakan sebagai proses pembelajaran yang ditujukan bagi mahasiswa dan dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu manfaat dari dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata ini selain dari mahasiswa yang belajar hidup bermasyarakat sekaligus sebagai salah satu cara untuk membantu memecahkan persoalan maupun permasalahan yang ada dan dihadapi oleh masyarakat.

Seperti yang kita ketahui permasalahan yang sedang dihadapi pada saat ini yaitu penyebaran virus corona yang berasal dari Wuhan, China. Setelah kurang lebih satu tahun lamanya, masyarakat dihadapkan oleh pandemi COVID-19 yang bahkan hingga kini belum selesai pula kasusnya. Adanya penyebaran COVID-19 ini membuat Pemerintah mengambil suatu tindakan untuk mencegah dan menghadapinya. Salah satu tindakan tersebut adalah penegakkan protokol kesehatan bagi seluruh lapisan

masyarakat. Jika protokol kesehatan ditegakkan dan dijalani oleh setiap masyarakat, maka kasus COVID-19 ini penularannya akan berkurang.

Akan tetapi, hal tersebut justru menjadi cabang permasalahan dari kasus COVID-19 karena masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan, entah disebabkan oleh masyarakat yang abai ataupun sosialisasi yang belum merata dari pihak-pihak terkait. Masyarakat Kecamatan Cilengkrang dalam hal ini belum maksimal menerapkan protokol kesehatan karena masih banyaknya masyarakat yang abai dan sebagian lainnya tidak percaya akan adanya COVID-19 karena minimnya transparansi informasi terkait COVID-19. Selain itu minimnya sarana himbuan mengenai protokol kesehatan baik lewat poster dan tidak adanya sosialisasi secara langsung yang dilakukan oleh pihak terkait seperti RT, Maupun tokoh setempat menjadi salah satu alasan kurangnya masyarakat dalam memahami dan menerapkan protokol kesehatan, padahal informasi yang berkaitan dengan covid-19 adalah informasi yang sangat penting untuk diterima oleh masyarakat saat ini agar masyarakat dapat terhindar dari virus covid-19. Pentingnya memberikan pemahaman mengenai covid-19 tidak hanya terfokus kepada orang dewasa saja tetapi juga bagi anak-anak.

Anak-anak adalah individu yang aktif bersosialisasi baik itu bersosialisasi dengan cara bermain, berkumpul, bekerja kelompok, bahkan saat pengajian keagamaan. Pentingnya memberikan edukasi mengenai COVID-19 kepada anak-anak bertujuan agar anak-anak tidak menjadi penular virus COVID-19 dan tidak pula menjadi orang yang rentan terkena virus COVID-19. Dilingkungan RW 06 sendiri khususnya di pengajian anak-anak masih banyak dijumpai anak-anak pengajian yang tidak menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak, bahkan mencuci tangan dan berkumpul.

Melihat adanya persoalan tersebut dan terkait mengenai Kuliah Kerja Nyata sebagai bentuk pengabdian masyarakat beserta manfaat di dalamnya. Maka mahasiswa berhak untuk berkontribusi mengatasi permasalahan tersebut. Terlebih lagi di lingkungan tempat tinggal penulis, yaitu di lingkungan RW 06 Kecamatan Cilengkrang masyarakatnya belum taat terhadap protokol kesehatan pencegahan COVID-19. Maka dari itu, dalam kegiatan kali ini penulis membagi menjadi dua kegiatan yaitu yang pertama, memberikan edukasi kepada anak-anak pengajian di Masjid yang berkaitan dengan COVID-19.

Selain memberikan edukasi penulis juga membentuk tim pengawas yang nantinya akan selalu mengawasi tiap individu yang memasuki pengajian untuk tetap menegakkan protokol kesehatan. Disamping melakukan pengawasan tim ini nantinya dapat memberikan sanksi kepada orang yang tidak mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan kesepakatan yang sudah disepakati Bersama.

2. Khalayak Sasaran

Salah satu kebijakan pemerintah yang sudah dilakukan, sosialisasi serta implementasi perilaku hidup bersih dan sehat menjadi wajib tanpa tawar-menawar bagi anak – anak. Salah satu cara memperkuat diri yaitu dengan menjaga protokol kesehatan dan mengonsumsi makanan dan minuman sehat. Dr. Nina Dwi Putri, Sp, A(K) MSc., dari Ikatan Dokter Anak Indonesia memaparkan, di Indonesia terdapat 12,8% anak positif virus corona, 12,7%, anak dirawat atau isolasi, 13,3% anak sembuh dan 1% anak meninggal dengan jumlah kasus keseluruhan 2.983.830.

Anak-anak tetap bisa menjadi sumber penularan untuk orang lain di sekitarnya terutama bagi orang-orang yang beresiko tinggi yaitu keluarga yang tinggal satu rumah, yang usianya lebih lanjut serta mempunyai penyakit bawaan atau sakit parah. Oleh karena itu, untuk mencegah penularan tersebut harus ada pengawasan terhadap anak-anak. Orang yang harus mengasuh anak-anak di rumah adalah orangtua atau pengasuh yang beresiko rendah terhadap gejala berat Covid-19. Selain itu dengan adanya sosialisasi ini akan mampu memberikan pengetahuan kepada anak – anak di sekitar untuk menetapkan protocol kesehatan dalam rangka mencegah Covid-19. (Akbar,2021).

Adapun yang menjadi sasaran dari kegiatan sosialisasi dan bimbingan kebersihan ini adalah anak-anak usia sekolah dasar di Desa Ciporeat Kecamatan Cilengkrang. Hal tersebut dilakukan karena pemahaman tentang protocol kesehatan perlu ditanamkan sejak dini. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program tersebut adalah mensosialisasikan dan bimbingan kepada anak di usia sedini mungkin untuk patuh terhadap protocol kesehatan.

3. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

Covid 19 menuntut kita untuk melakukan perubahan, baik dalam hal cara berpikir, cara berperilaku, dan cara bekerja. Tantangan selanjutnya adalah cara berpikir dan cara berperilaku yang dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan tangguh terhadap ancaman penyakit termasuk dari penyakit hari esok. Berbagai strategi dan program penanganan COVID-19 diusulkan dalam berbagai hal, baik oleh para akademisi maupun yang lainnya. (Anies,2020).

Strategi yang diusulkan seperti menerapkan protocol kesehatan dan memotivasi masyarakat agar mengikuti protokol kesehatan dalam rangka pencegahan COVID-19. Tujuan dari pelaksanaan dan tujuan pembuatan laporan terkait KKN yang telah dilaksanakan di Masjid Jami Al Ikhlas Kecamatan Cilengkrang, Kota Bandung ini tidak lain untuk menghimbau dan memberitahu setiap lapisan masyarakat mulai dari anak kecil hingga orang dewasa mengenai bahaya dari COVID-19 dan pentingnya pemakaian masker disaat pandemik, pentingnya menerapkan protokol kesehatan,

pentingnya pola hidup sehat, dan lain sebagainya. Selain itu, tujuan pembuatan laporan akhir KKN ini untuk menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa KKN dalam bidang kesehatan serta dalam mengambil tindakan menghadapi pandemi pada saat ini.

Adapun tujuan dari KKN adalah sebagai berikut.

a. Tujuan Umum

- 1 Menjadi seseorang yang mampu menyelesaikan segala persoalan yang ada di lingkungan masyarakat secara pragmatis.
- 2 Memotivasi dan mendukung segala proses dan kegiatan pembangunan yang terdapat di lingkungan masyarakat demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 3 Adanya mahasiswa KKN akan mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat.

b. Tujuan Khusus

- 1 Melatih penulis dalam mengkaji peristiwa dan fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat.
- 2 Memberi ruang bagi masyarakat untuk merealisasikan teori yang didapatkan dari fakultas demi kepentingan masyarakat.
- 3 Memberikan edukasi mengenai Covid-19 kepada seluruh lapisan masyarakat dan santri di masjid Jami Al Ikhlas

4. Ringkasan Kajian

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak Maret 2020 silam menyebabkan perubahan di berbagai aspek kehidupan, terutama sangat berpengaruh signifikan di aspek kesehatan masyarakat. Sehingga, pelaksanaan program-program bidang kesehatan kini terfokus pada penanganan Covid-19. Salah satu pencegahan Covid-19 adalah dengan memberikan sosialisasi dalam menerapkan protocol kesehatan. (Tuwu,2020).

Sosialisasi terhadap penanganan Covid-19 menjadi sangat penting ditengah masyarakat yang masih awam dan masih kurang peduli terhadap protocol kesehatan. Saat ini Covid19 menjadi perhatian utama dunia. Cepatnya penyebaran penyakit disertai penambahan kasus yang masih terus melonjak, termasuk di Indonesia, serta beragamnya manifestasi klinis Covid-19 berpotensi pada kolapsnya sistem kesehatan. Di Indonesia sendiri, semakin hari jumlah kasus Covid-19 meningkat.

Sosialisasi terkait pencegahan dan penanggulangan Covid-19 sedang gencar-gencarnya dilakukan oleh pemerintah baik memanfaatkan media sosial atau media cetak. Hal ini dilakukan guna menekan angka terkonfirmasi Covid 19 dengan cara memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat. Namun yang terjadi adalah

kasus Covid 19 semakin hari semakin meningkat. Tentu hal ini ada kesenjangan antara upaya sosialisasi tentang penerapan protokol kesehatan terkait Covid 19 dengan penerapannya di lapangan

B. METODE PENGABDIAN

Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN SISDAMAS) 2019 penulis melaksanakan program yang sesuai dan berkaitan dengan jurusan penulis yakni Sosiologi Ilmu kemasyarakatan. Sesuai dengan latarbelakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa daerah yang menjadi tempat KKN penulis terdapat masalah salah satunya masalah ketidakpatuhan terhadap protocol kesehatan.

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mengadopsi langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu Siklus I hingga IV. Para peserta KKN memulainya dengan melakukan observasi lapangan (tansec) untuk melihat secara sekilas tentang sejauhmana masyarakat disana mematuhi protocol kesehatan, terutama anak -anak yang ada di Kecamatan Cilengkrang. Permasalahan juga digali melalui wawancara dengan Kepala Desa dan lima Warga.

Wawancara mendalam dan intens terhadap mereka kemudian dilakukan pada saat KKN Sisdamas berlangsung. Data juga dikumpulkan tidak hanya melalui wawancara tetapi juga melalui obervasi partisipatif saat pelaksanaan KKN Sisdamas berlangsung. Para peserta KKN dengan aktif mensosialisasikan upaya penanganan Covid-19 dengan cara mematuhi protocol kesehatan. Metode berikutnya lebih fokus pada pelatihan dan pembimbingan pencegahan Covid-19 kepada warga-warga di Kecamatan Cilengkrang, terutama kepada anak – anak.

Selanjutnya metode deskriptif diterapkan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan cara menjelaskan, mengkategorikan, dan menginterpretasikan data. Pelaksanaan penelitian ini berupaya mengungkap kebiasaan masyarakat Kecamatan Cilengkrang dalam mematuhi protocol kesehatan guna mencegah Covid-19. Dengan itu bisa menjadi upaya dalam mencegah Covid-19, apalagi untuk anak – anak yang masih banyak belum mengikuti protokol kesehatan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

No.	Waktu	Tempat	Pelaku	Kegiatan	Hasil
1.	Minggu, 8 Agustus 2021 15.00 – 15.30	Rumah Warga	Penulis dan Ibu Hega	Wawancara mengenai COVID- 19	Tidak mempercayai Covid-19 karena tidak ada sosialisasi dari pihak RT maupun melalui spanduk
2.	Selasa, 10 Agustus 2021 15.14 – 16.00	Rumah Warga	Penulis dan Ibu Yeni	Wawancara mengenai COVID- 19	Ibu Yeni menginginkan sosialisasi melalui spanduk sebagai bentuk peringat bagi dirinya dan keluarga untuk menerapkan protokol kesehatan
3.	Rabu, 11 Agustus 2021 17.17 – 17.30	Rumah Warga	Penulis dan Ibu Desi	Wawancara mengenai COVID- 19	Perlu ada poster atau spanduk yang berkaitan dengan COVID-19 agar masyarakat dapat meningkatkan kepatuhan dan kepercayaan dalam menerapkan protokol kesehatan
4.	Kamis, 12 Agustus 2021 18.30 – 19.30	Masjid	Penulis dan kelompok pengajian	Mewawancarai anak-anak kelompok pengajian mengenai COVID- 19	Anak-anak tidak mengetahui mengenai COVID-19 baik berupa bahaya, gejala, etika batuk, dan cara pencegahan COVID-19. Mereka berharap adanya sosialisasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dikemas dalam wujud pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat itu sendiri adalah suatu strategi yang digunakan dalam pembangunan masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dengan kata lain pemberdayaan masyarakat merupakan upaya mengembangkan masyarakat dari keadaan kurang atau tidak berdaya menjadi punya daya dengan tujuan agar masyarakat tersebut mencapai/memperoleh kehidupan yang lebih baik.

Penyusun melakukan pemberdayaan masyarakat yang dikhususkan pada kalangan anak-anak dan remaja yang berada disekitar posko dan madrasah. Selain karena keahlian prodi yang diemban, yaitu jurusan sosiologi, kurangnya masyarakat sekitar mematuhi protokol kesehatan dilihat dari aspek mendorong hal tersebut. Sehingga diharapkan melalui sosialisasi pada anak-anak diharapkan menumbuhkan kesadaran untuk menjaga kesehatan diri dan lingkungannya agar terbebas dari Covid-19.

Adapun tahap pengabdian kepada masyarakat yang penyusun lakukan meliputi:

1. Bimbingan Kebersihan dalam Perspektif Agama Islam

Bimbingan kebersihan ini dilakukan dengan metode ceramah kepada anak-anak di madrasah ataupun di posko terhadap anak-anak usia Sekolah Dasar. Adapun yang disampaikan dalam bimbingan kesehatan dan kebersihan ini adalah penyampaian materi tentang kebersihan, pentingnya kebersihan diri, dan lingkungan dari sampah, serta penjelasan tentang menjaga kebersihan dalam perspektif agama.

Anak-anak diajarkan untuk bisa bersuci membersihkan diri salah satunya menjaga kebersihan diri dengan berwudhu untuk mensucikan diri dari hadas kecil. Anak-anak mencatat tulisan niat wudhu dan do'a setelah wudhu dan menghafalkannya. Serta diberikan motivasi agar anak-anak senantiasa selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan untuk menjadikan lingkungan bersih karena selalu terpelihara dan terawat. Sumber penyakit, seperti malaria, demam berdarah bisa dihilangkan dan hal ini juga dapat mengurangi kemungkinan penyebaran penyakit, seperti halnya Covid-19.



Gambar 1. Bimbingan Kebersihan kepada Anak-anak



Gambar 2. Bimbingan Kebersihan

2. Sosialisasi Pola Hidup Sehat

Dengan mengajak seluruh anak-anak untuk rutin mengadakan kegiatan bersih-bersih setiap harinya supaya mengurangi volume sampah yang ada agar tidak semakin banyak. Dengan kegiatan sosialisasi pola hidup sehat tersebut anak tahu dan mampu membedakan mana yang disebut pola hidup sehat dan mana pola hidup yang tidak sehat. Karena dengan berpola hidup sehat akan lebih terhidar dari COVID-19 ini.



Gambar 1. Sosialisasi Pola Hidup Sehat

E. PENUTUP

Selama pandemi COVID-19 masyarakat harus selalu menegakkan dan mematuhi protokol kesehatan di dalam berkehidupan sehari-hari. Terkait hal tersebut, di lingkungan tempat tinggal saya masih banyak masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang dewasa yang tidak mematuhi protokol kesehatan. Hal tersebut dikarenakan minimnya sarana edukasi mengenai COVID-19 baik berupa poster maupun sosialisasi secara langsung dari pihak yang terkait. Maka dari itu, kegiatan KKN yang saya jalani memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat berupa memberikan sosialisasi kepada masyarakat dengan memberikan edukasi dan penegakkan protokol kesehatan melalui presentasi serta membentuk tim pengawas penegakkan protokol kesehatan dan dari kegiatan KKN yang telah dilaksanakan tersebut terlihat perubahan dari masyarakat yang sebelumnya abai terhadap protokol kesehatan, tetapi kini mulai sadar untuk menegakkan dan menjalankan protokol kesehatan.

Setelah dilaksanakan pemantauan selama tiga hari perlu ada tindak lanjut dari pihak terkait untuk terus memberikan himbauan kepada masyarakat untuk selalu menegakkan protokol kesehatan berupa sosialisasi secara langsung kepada masyarakat atau mengadakan suatu forum khusus yang membahas mengenai protokol kesehatan, karena sejatinya masyarakat perlu untuk diingatkan secara berkala agar terbiasa dalam menjalankan protokol kesehatan

F. DAFTAR PUSTAKA

Fridayanti., Sururie, W.W., Aziz, R., Uriawan, W., Zulqiah., & Mardiansyah, Y. 2019. Model KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Tantangan dan Peluang Pelaksanaan. Alkhidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, Vol2(1), 23- 27.

Afriant, N., & Rahmiati, C. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 001, 120. Retrieved from <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/1045>.

Akbar, M. Y. (2021). *Faktor Manusia dan Protokol Kesehatan di Tempat Kerja*.

Anies. (2020). *Covid-19: Seluk Beluk Corona Virus Yang Wajib Dibaca*. Yogyakarta: Arruzz Media.

Riyadi, & Larasaty, P. (2020). Masyarakat Pada Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19. *Seminar Nasional Official Statistics 2020: Pemodelan Statistika Tentang Covid-19*, 19, 45–54.

Supriatna, E. (2020). Wabah Corona Virus Disease (Covid 19) Dalam Pandangan Islam. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6), 555. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15247>

Tuwu, D. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19. *Journal Publicuho*, 3(2), 271. <https://doi.org/10.35817/jpu.v3i2.12535>.